

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desain grafis merupakan suatu bidang yang berfokus dalam merancang elemen visual agar pesan ataupun informasi yang disampaikan dapat diterima secara efektif dan komunikatif (Saputra & Kesuma, 2025, h. 1). Profesi pada bidang ini disebut desainer grafis. Dalam dunia industri, desainer grafis merupakan salah satu komponen penting yang berfungsi untuk menunjang kebutuhan visual berbagai divisi di dalam suatu perusahaan. Desainer grafis bertanggung jawab dalam membuat visual brosur dan iklan suatu produk agar menarik, dan bisa di terapkan kedalam berbagai bentuk materi promosi yang nantinya akan dilihat oleh publik (Tiawan et al., 2020, h. 2).

Salah satunya dalam divisi *marketing* atau pemasaran, desain grafis memiliki peranan penting, khususnya dalam aktivitas pemasaran di media sosial, di mana daya tarik visual menjadi perhatian konsumen untuk berinteraksi lebih lanjut dengan sebuah merek (Wigayha & Setiawan, 2025, h. 2). Menurut Retnowati et al (2024, h.49), profesi desainer grafis juga berperan dalam *digital marketing*, di mana tidak hanya sebagai elemen strategis yang menghubungkan merek dengan audiens, tapi juga bagian dari strategi komunikasi visual dalam aktivitas pemasaran di berbagai sektor industri.

Terutama dalam industri *hospitality*, dengan strategi komunikasi visual yang baik hal ini dapat mempengaruhi *brand image* suatu hotel secara positif serta membangun kepercayaan dan loyalitas konsumen pada hotel tersebut (sitasi). Salah satunya merupakan hotel Herloom *residence* yang memiliki bisnis di sektor industri *hospitality*, hotel ini menawarkan konsep hunian dengan ukuran kamar bertipe apartemen yang luas.

Herloom *Serviced Residence* BSD merupakan sebuah *serviced residence* berstandar hotel bintang empat yang sudah berdiri sejak tahun 2023 berlokasi di perbatasan antara BSD City dan Gading Serpong. Tempat ini menawarkan konsep hunian kamar dengan layanan yang mewah, elegan serta kenyamanan seperti sedang tinggal di rumah pribadi. Herloom juga merupakan tempat yang *pet friendly* sekaligus menyediakan fasilitas yang lengkap seperti *lounge*, tempat *gym*, sauna, *mall*, dan kolam renang.

Ditengah persaingan dunia digital yang semakin kompetitif, Herloom membutuhkan strategi pemasaran yang didukung dengan desain grafis guna membangun citra merek dan membedakan mereka dengan pesaing lainnya. Perancangan konten visual yang komunikatif dan relevan juga menjadi penting agar bisa menarik perhatian calon tamu melalui media sosial dan platform online lainnya. Konten visual yang dirancang tidak hanya berperan sebagai promosi, tapi juga menunjang kebutuhan pada berbagai divisi, khususnya divisi *sales* dan *marketing*.

Dengan melaksanakan program magang dari universitas, mahasiswa berkesempatan untuk terlibat secara langsung dalam dunia kerja di Herloom *Serviced Residence*. Adapun tujuan mahasiswa melakukan magang adalah untuk mengimplementasikan ilmu-ilmu yang telah dipelajari selama di universitas ke industri secara nyata, serta dapat mempelajari bagaimana konten visual yang telah dirancang dapat mendukung tujuan promosi dari divisi *marketing*. Melalui proses ini, mahasiswa dapat mengembangkan *soft skill* dan *hard skill* terhadap karakter merek di industri *hospitality*.

1.2 Tujuan Kerja

Dengan melaksanakan durasi waktu magang yang telah ditentukan dalam kurun empat hingga enam bulan, terdapat tujuan-tujuan kerja yang ingin dicapai oleh penulis untuk mengembangkan kemampuan penulis dalam dunia kerja, dengan beberapa poin sebagai berikut:

1. Syarat untuk menjadi sarjana desain;

2. Sarana menambahkan pengalaman dalam bekerja sebagai desainer grafis *Intern*;
3. Mengasah kemampuan berkomunikasi dengan rekan tim dan atasan;
4. Mengasah kemampuan desain grafis;
5. Menambah koneksi dengan rekan-rekan kerja di kantor.
6. Menambah pengalaman bekerja di industri *hospitality*.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

Dalam melaksanakan program magang dengan tujuan untuk menyelesaikan akhir semester 8, terdapat ketentuan yang harus diikuti dari universitas terkait durasi waktu ataupun prosedur yang harus ditaati sebelum magang, selama magang berlangsung, dan proses saat magang berakhir. Mata kuliah yang ditempuh penulis sekarang dinamakan *Career Acceleration Program* yang memiliki jumlah sks sebanyak 20 serta durasi waktu kerja yang harus dipenuhi sebesar 640 jam kerja magang di perusahaan yang telah ditentukan.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Dengan durasi magang selama 6 bulan di *Herloom Serviced Residence*, terdapat waktu pelaksanaan yang harus ditaati, yaitu periode kerja, jam kerja, ketentuan kerja, serta mulai dan berakhirnya dari magang dengan penjelasan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. 1 Waktu Pelaksanaan Kerja

No	Waktu Pelaksanaan Kerja	Kontrak Kerja
1.	Periode kerja	6 Bulan Magang
2.	Jam kerja	8.30 WIB – 17.30 WIB
3.	Hari kerja	Senin – Jumat
4.	Ketentuan kerja	<i>Work From Office (WFO)</i>
5.	Mulai bekerja	02 Februari 2026
6.	Berakhirnya kerja	08 Agustus 2026

Berdasarkan tabel diatas, penulis melakukan kontrak magang dengan Herloom *Serviced Residence*, penulis mendapatkan uang saku dari Herloom *Serviced Residence* pada setiap tanggal 4 ketika magang, sehingga penulis melakukan magang secara *Work From Office* (WFO) di kantor Herloom *Serviced Residence* dengan operasional jam yang berkisar antara 08.30 WIB – 17.30 WIB dengan waktu istirahat selama 1 jam.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Dalam prosedur pelaksanaan kerja yang dilaksanakan selama *Career Acceleration Program Track 1*, berikut merupakan penjabaran yang dilalui oleh penulis mulai dari pencarian hingga memulai magang.

Tabel 1. 2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

No.	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	24 November 2026	Briefing Pra Career Acceleration Program	Kegiatan ini mencakup penyampaian informasi dan arahan mengenai program magang yang akan dilaksanakan pada bulan Februari nanti.
2.	07 Januari 2026	Pencarian tempat magang	Penulis melakukan pencarian tempat magang di berbagai aplikasi, seperti: Instagram, LinkedIn, Instagram, dan Jobstreet.
3.	15 Januari 2026	Melakukan pengajuan tempat magang di <i>website Pro Step</i>	Penulis melakukan pengajuan 10 tempat magang untuk kali pertama setelah mengirim pengajuan tempat magang di <i>prostep</i> .

4.	21 Januari 2026	Melakukan interview di Herloom <i>Serviced Residence</i>	Penulis mendapatkan panggilan pertama untuk melakukan sesi interview secara <i>onsite</i> di Herloom <i>Serviced Residence</i> pada pukul 11.00 WIB dengan Tika selaku <i>HR Manager</i> .
5.	2 Februari 2026	<i>Briefing</i> Magang dan hari pertama memulai magang	Penulis melaksanakan <i>briefing</i> magang secara online, dan pada hari pertama mulai masuk bekerja
6.	6 Februari 2026	Menerima surat LOA dari Herloom <i>Serviced Residence</i>	HR Staff dari Herloom mengirimkan surat penerimaan LOA kepada penulis sebagai salah satu syarat dalam program magang dan kemudian penulis melakukan <i>complete registration</i> pada <i>website Pro Step</i> .

Berdasarkan Tabel 1.2, penulis telah melalui serangkaian tahapan pelaksanaan kerja mulai dari kegiatan pembekalan, proses pencarian dan pengajuan tempat magang, pelaksanaan wawancara, hingga penyelesaian administrasi sebagai syarat mengikuti program magang. Setelah seluruh tahapan tersebut diselesaikan, penulis resmi melaksanakan kegiatan praktik kerja magang di Herloom *Serviced Residenced* sebagai *Intern* Desain Grafis pada divisi 3. Seluruh proses tersebut menjadi awal dari pengalaman profesional penulis dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan ke dunia kerja.